

## ABSTRAK

### **Bentuk Penyajian Silek Sonsong dalam Pesta Pernikahan di Kanagarian Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya**

**Oleh: Annisa Dwi Luthfia**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bentuk Penyajian Silek Sonsong Dalam Pesta Pernikahan di Kanagarian Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Objek penelitian ini Silek Sonsong yang ada di Kanagarian Tebing Tinggi. Instrument utama adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa alat tulis dan kamera foto. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan cara mengumpulkan data, menganalisis data, memilah data yang sesuai Bentuk Penyajian Silek Sonsong lalu mendeskripsikan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang dibahas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Bentuk Penyajian Silek Sonsong dalam bentuk dua kelompok yang berlawanan arah. Elemen-elemen bentuk penyajian tersebut terdiri dari: (1) Gerak, yang mempunyai 8 gerakan yaitu: langkah *ampek*, langkah *gantuang*, langkah *silang*, langkah *alang babega*, langkah *manapieik*, *kudo-kudo patah tobu*, langkah *suwik*, dan sambah akhir. (2) Desain lantai, hanya satu bentuk formasi yaitu tiga garis lurus berbanjar. (3) Penari, terdiri dari 10 orang laki-laki berkelompok. (4) Musik, yang digunakan hanya musik talempong pacik dan gendang saja. (5) Kostum, yang dipakai oleh para pemain Silek Sonsong seperti Baju *taluk balango* berwarna hitam, celana berwarna hitam, sarung yang dibuat sebagai sesamping dan peci berwarna hitam. (6) Perlengkapan yang digunakan dalam penampilan Silek Sonsong adalah carano yang berisi Sirih lengkap yang ditutup kain. (7) Tempat dan waktu pertunjukan, dilaksanakan di jalan tepatnya di depan rumah mempelai wanita pada waktu sore hari.